

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Uraian dalam Bab III merupakan penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah disajikan pada Bab I.

Bahasan pada Bab III ini memuat beberapa komponen yaitu: metode dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, serta teknik pengumpulan dan pengolahan data.

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah kepada penyimpulan. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara ilmiah.

Spradly dalam Subana dan Sudrajat (2001 : 9) dalam Suherni (2009:65) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan lapangan, dan analisis keputusan. Penelitian kualitatif ini sifatnya dekriptif karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak harapan yang diinginkan, tetapi hasil analisis tersebut berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati.

Dalam upaya mencari solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini sekaligus untuk membuktikan suatu konsep, penulis telah menentukan dan merancang metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bercirikan adanya suatu tindakan (*action*) yang nyata.

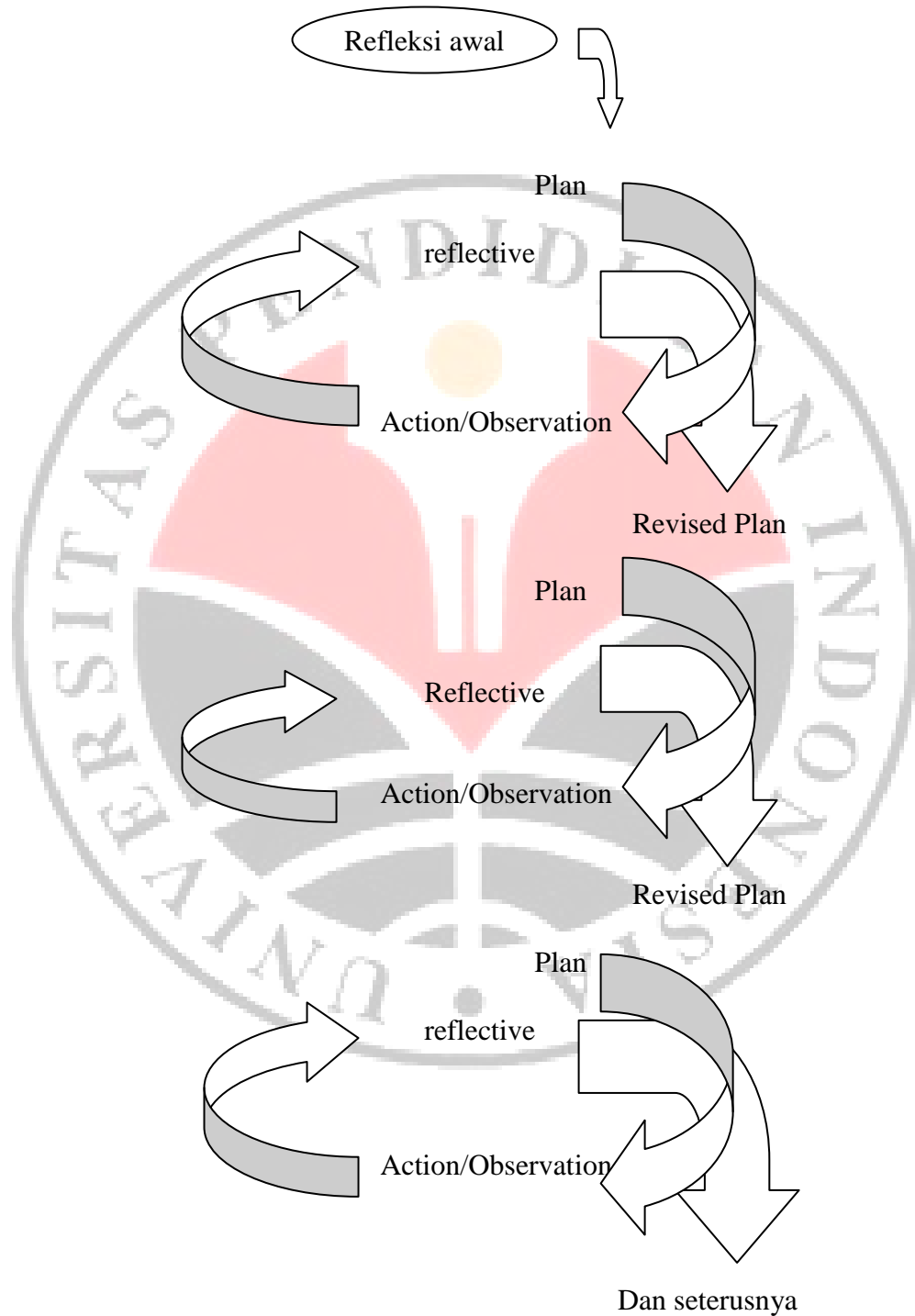
Penelitian kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993 : 44) dalam Udin S Saud (2007 : 171).

Ebbutt (1985, dalam Hopkins, 1993) dalam Udin S Saud (2007: 170) mengemukakan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Sedangkan Elliot (1991: 9) dalam Udin S Saud (2007:170) melihat penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.

Jadi secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins (1993 :105)

dalam Suherni (2009 : 68) dimana dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Tahapan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (diadaptasi dari Hopkins,1993:105)

Tahapan penelitian di atas dilakukan dengan diawali oleh adanya refleksi terlebih dahulu terhadap kegiatan pembelajaran terdahulu yang telah dilaksanakan.

Berikut adalah penjabaran dari setiap tahapan penelitian di atas:

### **1. Perencanaan Tindakan Kelas**

Sebelum tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menganalisis materi dan telaah KTSP untuk menyusun rencana pembelajaran terpadu.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Merancang kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan metode yang digunakan.
- d) Membuat media sebagai pelengkap kegiatan pembelajaran.
- e) Meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing mengenai kesesuaian media yang akan digunakan dengan materi yang akan diajarkan dan jika ada kekurangan atau kesalahan dapat diperbaiki.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan tindakan yang telah dibuat. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung pada bulan Mei. Adapun pelaksanaannya yaitu melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu menerapkan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS di kelas 2 SDN 3 Cibodas Kec. Lembang.

### 3. **Melaksanakan Pengamatan/Observasi**

Pengamatan/observasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengamatan dilaksanakan peneliti bersama guru kelas yang sekaligus sebagai observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan yang dilihat dari segi kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Peneliti dan guru kelas 2 yang sekaligus sebagai mitra peneliti bersama-sama melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar. Kegiatan yang diamati ialah berfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru di kelas.

### 4. **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam refleksi adalah mengevaluasi proses pembelajaran mulai dari RPP, kesesuaian media yang digunakan, serta aktivitas guru dan siswa. Tahapan refleksi ini tidak hanya dilaksanakan sebagai langkah akhir dari PTK tetapi juga sebagai langkah awal untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil dari kegiatan refleksi merupakan sumber untuk melakukan tindakan selanjutnya. Apabila masih terdapat kekurangan pada siklus 1 maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN 3 Cibodas Kec. Lembang dimana sekolah ini merupakan tempat penulis mengajar.

Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 2-B tahun ajaran 2009 – 2010 yang berjumlah 36 orang, terdiri atas 22 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Penulis memilih kelas ini karena di kelas tersebut penulis mengajar dan menemukan beberapa masalah di kelas yang berkaitan dengan pembelajaran IPS.

## **C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrument penelitian berupa observasi dan wawancara.

### **a. Observasi**

Kasbolah (1998 : 91) dalam Suherni (2009:72) menyatakan bahwa “observasi adalah upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan”. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran terpadu.

Aktivitas guru yang diobservasi meliputi :

- a) Pengelolaan ruang dan fasilitas pembelajaran
- b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- c) Pengelolaan interaksi kelas
- d) Kemampuan mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran

e) Keterbukaan sikap dalam mengembangkan sikap positif dari siswa

Sedangkan aktivitas siswa yang diobservasi meliputi :

- a) Memperlihatkan antusiasme dalam belajar
- b) Memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru
- c) Mengajukan pertanyaan
- d) Menjawab pertanyaan

**b. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai alat penilaian untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, dan keinginan sebagai hasil belajar siswa. Wawancara ini dilakukan di awal observasi dan akhir penelitian yang dilakukan kepada guru dan beberapa orang siswa yang dipilih secara acak untuk mengetahui pendapat siswa dan guru tentang pembelajaran terpadu yang sudah dilaksanakan.